

Abstrak

Aplikasi *google home* merupakan salah satu aplikasi berbasis konsep *IoT* yang berfungsi sebagai *smart home controller* yang dijalankan melalui *platform android*. Aplikasi *google home* memiliki tampilan antarmuka atau *user interface* sebagaimana aplikasi pada umumnya. Salah satu unsur yang membentuk suatu desain tampilan *user interface* adalah warna. Warna memiliki peran dalam menciptakan tampilan antarmuka suatu aplikasi yang menarik dan fungsional. Aplikasi *google home* berdasarkan penelitian yang telah ada, memiliki keunggulan memberikan kebutuhan akses yang cepat kepada pengguna untuk mengontrol perangkat *smart home* serta pewarnaan tampilan yang secara kualitatif dan kuantitatif dapat dikatakan baik dengan hasil penilaian *SUS* 69,25%. Namun, perspektif setiap orang terhadap warna dan psikologinya dapat berbeda. Maka, aplikasi *google home*, memerlukan fitur tambahan supaya penggunaan dapat memilih warna tampilan sesuai keinginan pengguna. Perancangan fitur ini menggunakan metode *design thinking* dan teori warna yaitu teori *Brewster*. Hasil dari penelitian ini dengan penambahan fitur ubah warna tampilan *UI* melalui variabel pengukuran *happiness* dan *engagement* dengan nilai 69,7% dan 68,3% yang ber kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan tampilan *google home* setelah diimprovisasi dengan fitur ubah warna dapat diterima.

Kata kunci : *design thinking*, *google home*, *IOT*, teori *Brewster*, *UI*, warna